

Analisis Daya Dukung Kawasan Pariwisata (*Carrying Capacity*) Pantai Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Yusuf Ihwanuddin

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya,
yusuf.ihwanuddin@gmail.com

Sri Murtini

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Pantai Dalegan merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Gresik yang memiliki daya tarik bagi masyarakat Gresik dan sekitarnya. Peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya di Pantai Dalegan dapat mengurangi kenyamanan wisatawan di objek wisata tersebut, hal ini yang menjadi latar belakang peneliti untuk menganalisis *carrying capacity* kawasan Pantai Dalegan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Dalegan dan mengetahui *Carrying Capacity* kawasan pantai Dalegan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasi penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi Pantai Dalegan, sampel dari penelitian ini adalah 100 wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Dalegan dengan teknik *accidental random sampling*. Data disusun dengan cara pengisian angket kuisioner dan observasi di lapangan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil dari penelitian *carrying capacity* menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang mampu ditampung oleh kawasan wisata Pantai Dalegan adalah 266 orang/ha atau secara keseluruhan luas wilayah Pantai Dalegan mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 665 orang selama 3,3 jam dalam rata-rata durasi kunjungan, dengan demikian jika pengunjung sudah mencapai pada angka tersebut maka dapat dilakukan tindakan menutup sementara lokasi wisata terhadap pengunjung yang akan masuk untuk menghindari *over capacity* yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi wisatawan.

Kata Kunci: *Carrying Capacity*, Pantai Dalegan

Abstract

Dalegan Beach is one of the attractions in Gresik which has an appeal for the Gresik public and surrounding area. Increasing the number of visitors each year in the Dalegan Beach can reduce the comfort of tourists at the tourism attraction, it makes the researcher want to analyze the carrying capacity Dalegan coast region. This study aims to investigate the characteristics of tourists who visit the Dalegan Beach and know carrying capacity of Dalegan coastal areas.

This research used descriptive method, the study population are tourists who visit Dalegan Beach, the sample of this study were 100 tourists who visited attraction Dalegan Beach using accidental random sampling technique. Data were collected by filling questionnaires and field observations, then analyzed by using descriptive analysis with quantitative approach.

Results from carrying capacity study indicate that the number of tourists that can be accommodated by Dalegan Beach tourist area is 266 peoples / ha or overall area able to accommodate a maximum Dalegan Beach tourists as 665 peoples for 3.3 hours in the average duration of a visit, therefore, if a visitor has been reached on these figures, it can be taken as a tourist location close to the visitors who will go to avoid over-capacity because of discomfort for tourists.

Keywords: *Carrying Capacity, Dalegan Beach*

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik merupakan suatu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata, Salah satu objek wisata alam yang ada di Kabupaten Gresik adalah Pantai Dalegan yang berada di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Sebelumnya pantai ini belum pernah dikelola, hanya sekedar untuk tempat bermain anak-anak. Lambat laun pengunjung semakin banyak sehingga untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung kemudian dikelola oleh desa. Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Dalegan cenderung mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan objek wisata Pantai Dalegan

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2010	47	255937	255984
2011	84	367988	368072
2012	13	459849	459862
2013	64	310488	310522

Sumber : Disbudparpora Kabupaten Gresik tahun 2015

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang mengunjungi Pantai Dalegan dapat mengurangi kenyamanan wisatawan saat berada dalam kawasan tersebut, sehingga perlu pembatasan jumlah pengunjung bila melampaui ambang batas (*Carrying Capacity*) Pantai Dalegan, dengan uraian di atas maka dianggap perlu untuk diadakan penelitian tentang *carrying capacity* kawasan Pantai Dalegan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Dalegan, dan mengetahui *carrying capacity* Pantai Dalegan. Pihak pengelola Pantai Dalegan perlu mengetahui daya tampung dari jumlah maksimum orang/pengunjung yang berada atau menggunakan kawasan Pantai Dalegan, untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat aktifitas pariwisata yang berdampak kepada penurunan kualitas lingkungan Pantai Dalegan akibat terjadinya kepadatan pengunjung.

Menurut Inskeep, dalam Liu (1994) yang dikutip dari Pitana dan Diarta (2009: 134), *Carrying Capacity* didefinisikan sebagai berikut: “*The maximum number of people who can use a site without an unacceptable alteration in the physical environment, without an unacceptable decline in the quality of experience gained by visitors, and without an unacceptable adverse impact on the society, economy, and culture of the tourism area*”.

Secara konsep *carrying capacity* ini secara implisit mengandung makna batasan (*limit*), batas atas (*ceiling*), atau tingkatan/level (*threshold*) yang tidak boleh dilewati dalam pembangunan atau pengembangan destinasi

pariwisata dan memiliki faktor pengaruh yaitu karakteristik wisatawan, daya tampung kawasan dan atribut destinasi seperti zonasi kawasan. Daya Tampung adalah kemampuan suatu lingkungan binaan seperti kawasan perumahan, kawasan industri, perkotaan banyak diperhitungkan dengan konsep daya dukung (Fandeli, 2009:69).

Beragamnya karakteristik dan latar belakang wisatawan menyebabkan beragamnya keinginan dan kebutuhan mereka akan suatu produk wisata. Pengelompokan-pengelompokan wisatawan dapat memberi informasi mengenai alasan setiap kelompok mengunjungi objek wisata yang berbeda, berapa besar ukuran kelompok tersebut, pola pengeluaran setiap kelompok, “kesetiaannya” terhadap suatu produk wisata tertentu, sensitifitas mereka terhadap perubahan harga produk wisata, serta respon kelompok terhadap berbagai bentuk iklan produk wisata. Pengetahuan mengenai wisatawan sangat diperlukan dalam merencanakan produk wisata yang sesuai dengan keinginan kelompok pasar tertentu, termasuk merencanakan strategi pemasaran yang tepat bagi kelompok pasar tersebut (Koswara, 2002)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan penggunaan metode ini diharapkan dapat menguraikan atau memaparkan beberapa hasil dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan data penelitian. Hasil penelitian ini akan disampaikan dalam bentuk perhitungan angka dan uraian dalam bentuk kalimat baku, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dipahami dan dimengerti oleh semua pihak. Menurut Wardayanti (2010: 5) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, aktual, dan akurat. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Dalegan yang terletak di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Pantai Dalegan. Sampel penelitian diambil sebanyak 100 responden/wisatawan yang berkunjung di kawasan Pantai Dalegan dengan menggunakan teknik *accidental random sampling*. Sumber data primer di dalam penelitian ini berupa hasil observasi langsung pada kawasan Pantai Dalegan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari perpustakaan dan berupa data tertulis (studi literatur) yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, catatan maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dan dapat mendukung dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi di kawasan Pantai Dalegan, penyebaran angket/ kuisioner, studi literatur dan dokumentasi. Perhitungan daya dukung fisik (*physical carrying capacity*) menggunakan rumus

menurut Cifuentes dan penelitian Douglas yang dibuat rumus baru oleh Fandeli (2002: 261) adalah sebagai berikut :

$$PCC = \frac{A \times \frac{1}{B} \times Rf}{1}$$

Keterangan :

PCC = *Physical Carrying Capacity*

A = Luas area yang digunakan untuk wisata, dalam hal ini luas kawasan wisata Pantai Dalegan

B = Luas area yang dibutuhkan oleh seorang wisatawan untuk berwisata dengan tetap memperoleh kepuasan; dalam hal ini digunakan nilai tetap yang diberikan untuk area piknik oleh Douglas (1975) dalam Fandeli (2009: 72) yaitu $65 \text{ m}^2 = 0,0065 \text{ ha}$ untuk berwisata dengan tetap memperoleh kenyamanan

Rf = Faktor Rotasi pergantian dalam beraktifitas wisata yaitu rata-rata lama waktu berwisata dibagi lamanya area wisata itu dibuka dalam satu hari

Berdasarkan daya dukung fisik yang ada, maka dapat diperhitungkan kapasitas daya tampung wisatawan untuk area di Pantai Dalegan

Kapasitas daya tampung = Jumlah wisatawan/PCC

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diketahui bahwa wisatawan dalam kawasan wisata Pantai Dalegan memiliki tujuan aktivitas piknik, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Tujuan wisatawan datang di Objek Wisata Pantai Dalegan Kecamatan Panceng

Tujuan berwisata	Frekuensi	Presentase
piknik	61	61
Kuliner	5	5
Sekedar ingin tahu	31	31
Komersil	3	3
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang telah diolah tahun 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata Pantai Dalegan memiliki tujuan berpiknik yaitu sebanyak 61%.

Rata-rata lama kunjungan wisatawan di Pantai dalegan dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 3 : Lama kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Dalegan Kecamatan Panceng

Lama kunjungan	Frekuensi	Presentase
1-2 jam	46	46
3-4 jam	43	43
5-6 jam	11	11
jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang telah diolah tahun 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa 46 orang berwisata paling lama 2 jam, 43 orang berwisata paling lama 4 jam, dan 11 orang berwisata paling lama 6 jam, jadi rata-rata lama kunjungan wisatawan adalah 3,3 jam.

Aktifitas wisatawan yang berkunjung dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4 : Tujuan wisatawan datang di Objek Wisata Pantai Dalegan Kecamatan Panceng

Aktifitas wisatawan	Frekuensi	Presentase
Menikmati pemandangan	58	58
Memancing	2	2
Bermain di wahana	23	23
Berenang	17	17
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang telah diolah tahun 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Pantai Dalegan melakukan aktifitas menikmati Pemandangan Pantai Dalegan yaitu sebanyak 58%.

Perhitungan daya dukung fisik area Pantai Dalegan memiliki beberapa parameter yang diukur, yaitu lama berwisata, luas area wisata, dan jumlah wisatawan. Rumus daya dukung fisik menurut Cifuentes dan penelitian Douglas yang dibuat rumus baru oleh Fandeli (2002: 261) adalah sebagai berikut :

$$PCC = \frac{A \times \frac{1}{B} \times Rf}{1}$$

Keterangan :

PCC = *Physical Carrying Capacity*

A = Luas area yang digunakan untuk wisata; dalam hal ini luas kawasan wisata Pantai Dalegan yaitu 2,5 hektar.

B = Luas area yang dibutuhkan oleh seorang wisatawan untuk berwisata dengan tetap memperoleh kepuasan; dalam hal ini digunakan nilai tetap yang diberikan untuk area piknik oleh Douglas (1975) dalam Fandeli (2009: 72) yaitu $65 \text{ m}^2 = 0,0065 \text{ ha}$ untuk berwisata dengan tetap memperoleh kenyamanan

Rf = Faktor Rotasi pergantian dalam beraktifitas wisata yaitu rata-rata lama waktu berwisata (3,3 jam) dibagi lamanya area wisata itu dibuka dalam satu hari (10 jam, karena dibuka pukul 07.00 wib ditutup pukul 17.00 wib), sehingga $Rf = 10 : 3,3 = 3,03$

maka dengan demikian,

$$PCC = 2,5 \times \frac{1}{10} \times 3,03 = 0,0065$$

$$PCC = 1.165,38 \text{ ha}$$

Berdasarkan daya dukung fisik yang ada, maka dapat diperhitungkan kapasitas daya tampung wisatawan untuk area di Pantai Dalegan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas daya tampung} &= \text{Jumlah wisatawan (tahun 2013)} / PCC \\ &= 310.522 / 1.165,38 \\ &= 266,455 \\ &= 266 \text{ orang/ha (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Kapasitas daya tampung untuk wisatawan dengan tujuan di Pantai Dalegan sesuai dengan daya dukung fisik adalah 266 orang/ha, nilai tersebut mengandung arti bahwa setiap 1 ha luas area yang digunakan untuk mampu menampung 266 orang, dengan tetap memperoleh kenyamanan secara fisik alam dalam berwisata untuk tujuan piknik. Kapasitas daya tampung kawasan wisata Pantai Dalegan adalah 266 orang/ha, dan luas kawasan wisata Pantai Dalegan adalah 2,5 ha, maka kawasan wisata Pantai Dalegan mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 665 ($266 \times 2,5$) orang pengunjung. Pembatasan jumlah pengunjung ini dilakukan apabila kawasan wisata Pantai Dalegan sudah mencapai jumlah tersebut sampai 3,3 jam.

PEMBAHASAN

Keindahan Pantai Dalegan yang merupakan wisata pantai yang populer di daerah pantura memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yang membutuhkan rekreasi terutama di daerah Kabupaten Gresik dan sekitarnya, hal ini merupakan sesuatu yang menarik untuk dilihat bagi wisatawan (*something to see*). Jumlah kunjungan pada waktu tertentu seperti liburan tahun baru, liburan hari raya lebaran, dan kegiatan perlombaan perahu saat perayaan 17 Agustus yang diadakan di Pantai Dalegan, bisa sangat banyak dan memenuhi kawasan pantai, oleh karena itu pembatasan jumlah kunjungan perlu diterapkan pada kawasan wisata Pantai dalegan untuk tetap menjaga keamanan serta kenyamanan wisatawan yang berkunjung utamanya pada waktu-waktu yang berpotensi terjadi lonjakan jumlah pengunjung.

Ketersediaan sarana dan prasarana serta wahana di kawasan Pantai Dalegan seperti *shelter* untuk tempat

berteduh menikmati pemandangan serta berbagai wahana bermain anak serta *flying fox* memberikan kenyamanan wisatawan yang berada di Pantai Dalegan dengan rata-rata lama kunjungan wisatawan adalah 3,3 jam.

Menurut Seaton & Bennet (1996) Pembagian wisatawan berdasarkan karakteristik sosio-demografis ini paling nyata kaitannya dengan pola berwisata mereka. Jenis kelamin maupun kelompok umur misalnya berkaitan dengan pilihan jenis wisata yang dilakukan. Jenis pekerjaan seseorang maupun tipe keluarga akan berpengaruh pada waktu luang yang dimiliki orang tersebut, dan lebih lanjut pada “kemampuan”nya berwisata. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Dalegan antara pengunjung laki-laki dengan pengunjung perempuan menunjukkan jumlah yang relatif sama, dengan demikian porsi sarana dan fasilitas bagi wisatawan laki-laki dan perempuan yang diperlukan sama jumlahnya, sebagian besar pengunjung berusia antara 16-21 tahun, usia tersebut adalah usia remaja hingga remaja akhir, sehingga yang diperlukan adalah wahana-wahana penunjang yang banyak disukai oleh para remaja, sedangkan dari segi pekerjaan pengunjung yang mendominasi adalah dari kalangan pelajar yang dapat dikatakan memiliki waktu luang lebih banyak daripada pengunjung berprofesi lain, berkaitan dengan hal tersebut pengunjung yang didominasi oleh pelajar membutuhkan sarana edukasi yang mencukupi dalam kawasan wisata Pantai Dalegan.

Carrying Capacity ini secara implisit mengandung makna batasan (*limit*), batas atas (*ceiling*), atau tingkatan/level (*threshold*) yang tidak boleh dilewati dalam pembangunan atau pengembangan destinasi pariwisata dan memiliki faktor pengaruh yaitu karakteristik wisatawan, daya tampung Kawasan dan atribut destinasi seperti zonasi Kawasan. Daya Tampung adalah kemampuan suatu lingkungan binaan seperti kawasan perumahan, kawasan industri, perkotaan banyak diperhitungkan dengan konsep daya dukung (Fandeli, 2009:69).

Jumlah kunjungan di objek wisata Pantai Dalegan dapat meningkat tajam pada waktu tertentu misalnya pada liburan tahun baru, kegiatan perlombaan di area pantai saat perayaan kemerdekaan, serta saat libur lebaran sehingga harus diadakan pembatasan jumlah kunjungan yang sesuai dengan *carrying capacity* Pantai Dalegan. Perhitungan *carrying capacity* menurut Cifuentes dan penelitian douglas yang dibuat rumus baru oleh Fandeli (2002: 261), dalam hal ini kapasitas daya tampung untuk wisatawan dengan tujuan Pantai Dalegan sesuai dengan daya dukung fisik adalah 266 orang/ha. Nilai ini mengandung arti bahwa setiap 1 ha luas area yang digunakan untuk mampu menampung 266 orang, dengan

tetap memperoleh kenyamanan secara fisik dalam berwisata untuk tujuan piknik.

Kapasitas daya tampung kawasan wisata Pantai Dalegan adalah 266 orang/ha, dan luas kawasan wisata Pantai Dalegan adalah 2,5 ha, maka kawasan wisata Pantai Dalegan mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 665 (266x2,5) orang pengunjung. Pembatasan jumlah pengunjung harus dilakukan saat lokasi wisata telah mencapai jumlah tersebut, dimulai saat kawasan Pantai Dalegan sudah dipenuhi 665 orang pengunjung hingga 3,3 jam (rata-rata lama kunjungan wisatawan) setelah dilakukan pembatasan jumlah kunjungan..

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang *Carrying capacity* kawasan wisata Pantai Dalegan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa kapasitas daya tampung untuk wisatawan dengan tujuan Pantai Dalegan sesuai dengan daya dukung fisik adalah 266 orang/ha. Nilai tersebut mengandung arti bahwa setiap 1 ha luas area yang digunakan untuk mampu menampung 266 orang, dengan tetap memperoleh kenyamanan secara fisik alam dalam berwisata untuk tujuan piknik, dengan kata lain kawasan wisata Pantai Dalegan mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 665 (266x2,5) orang pengunjung. Pembatasan jumlah pengunjung dilakukan saat kawasan Pantai Dalegan sudah dipenuhi 665 orang pengunjung hingga 3,3 (rata-rata lama kunjungan wisatawan) setelah dilakukan pembatasan jumlah kunjungan.

Saran

Dalam pengembangan pariwisata di Pantai Dalegan khususnya pihak pengelola haruslah memperhatikan *carrying capacity* kawasan wisata Pantai Dalegan agar wisatawan tidak melebihi ambang batas kawasan tersebut, berikut ini saran masukan bagi pihak pengelola maupun pemerintah sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan membantu membangun sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata utamanya dalam segi keamanan dan kenyamanan di Pantai Dalegan
2. Pengelola sebaiknya pada hari-hari libur atau hari-hari yang berpotensi terjadi lonjakan jumlah pengunjung hendaknya diterapkan pembatasan jumlah kunjungan sesuai dengan *carrying capacity* Pantai Dalegan, jika terjadi *over capacity* jumlah pengunjung di Pantai Dalegan hendaknya dilakukan tindakan menutup sementara lokasi wisata terhadap pengunjung yang akan masuk selama 3,3 jam untuk menghindari *over capacity* yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi wisatawan, serta menambah dan memperbaiki sarana *shelter* dan sebagainya sebagai tempat duduk

wisatawan yang memerlukan tempat untuk bersantai dan menikmati pemandangan di Pantai Dalegan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.V. Seaton, M.M. Bennett, 1996, *The Marketing of tourism products: concepts, issues and cases*. London: International Thomson Business Press
- Fandeli, Chafid dan Muhammad. 2009, *Prinsip-aprinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Fandeli, Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada
- Koswara, Ina Herliana. 2002. *Karakteristik Wisatawan: Siapa dan Bagaimana Mereka Berwisata*. Pusat Penelitian Kepariwisata Institut Teknologi Bandung
- Pitana, I Gede dan Diarta, I Ketut S. 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Wardiyanti, Drs.M. Hum. 2010. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi